

## STUDI VARIASI PROVENANS DAN VARIETAS POHON JATI DENGAN OKULASI

Oleh : Adriana

### INTISARI

Ada beberapa tipe Jati yang diduga disebabkan faktor genotipe dalam hal ini adalah variasi geografik. Variasi tersebut dapat digolongkan atas variasi sifat kayu dan bentuk batang / kenampakan luar batang. Menurut sifat kayunya dikenal adanya Jati Kapur, Jati Minyak dan Jati Doreng. Sedangkan menurut bentuk batang / kenampakan luar batangnya dikenal sebagai Jati Knobel dan Jati Gladstam. Disamping itu ada berbagai provenans yang juga menunjukkan adanya variasi yaitu : Jati Malabar, Jati Central Province, Jati Godavari (India); Jati Hinh, Jati Kovai, Jati Kay, Jati Kouoc (Indo China); Jati Siam (Thailand); Jati Birma; Jati Muna, Jati Ponorogo, Jati Pati, Jati Cepu, Jati Gundih Jati Deling, Jati Kesamben (Indonesia) di Nglambangan Bojonegoro dan Kesamben Blitar. Selain itu dijumpai juga beberapa pohon Jati yang menunjukkan variasi yaitu : Jati Denok (di Temanggung Randublatung); Jati Sungu (di Wanagama I Gunungkidul DIY); Jati Gudig/Duri dan Jati Moiree (di Sekaran Jatirogo); Jati Kluwih (di Desa Selang Gunungkidul DIY dan di Desa Dlingo Bantul DIY).

Semua pohon Jati yang bervariasi tersebut, termasuk species *Tectona grandis* L.f. Sedangkan di Kesamben Blitar dijumpai species lain dari genus *Tectona* yang menunjukkan kenampakan yang berbeda yaitu *Tectona hamiltoniana* Wall. ex Schau.

Mengingat banyaknya variasi pohon Jati baik yang berhubungan dengan provenans maupun varietas, maka timbul keinginan untuk melakukan penelitian Studi Variasi Provenans dan Varietas Pohon Jati dengan Okulasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persentase keberhasilan okulasi pada umur 3 bulan di persemaian; untuk mengetahui variasi pertumbuhan panjang tunas, lebar daun dan panjang daun pada umur 1,5 - 3 bulan di persemaian; untuk mengetahui panjang tunas, lebar daun, panjang daun dan jumlah daun pada umur 3 bulan di persemaian; untuk mengetahui variasi secara deskriptif berbagai provenans dan varietas Jati pada umur 3 bulan di persemaian.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah : persentase keberhasilan okulasi Jati pada penelitian ini cukup tinggi yaitu 100 % untuk semua provenans dan varietas kecuali pada species lain dari genus *Tectona* yaitu *Tectona hamiltoniana* Wall. ex Schau. yang mempunyai persentase keberhasilan 90 %; terdapat variasi pertumbuhan panjang





**Studi Variasi Provenans dan Varietas Pohon Jati dengan Okulasi**

Adriana, Prof.Dr.Ir. Hj. Oemi Hani'in S

Universitas Gadjah Mada, 1998 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

UNIVERSITAS  
GADJAH MADA

xiii

tunas, lebar daun dan panjang daun yang diuji dari umur 1,5  
3 bulan di persemaian; terdapat variasi panjang tunas,  
lebar daun, panjang daun dan jumlah daun pada umur 3 bulan  
di persemaian; terdapat variasi secara deskriptif pada  
berbagai provenans dan varietas Jati yang diuji pada umur 3  
bulan di persemaian.